

**Dr. R.Ati Sukmawati, M.Kom
Muhammad Hifdzi Adini, S.Kom, M. T
Eka Margita**



PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER
JURURSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANJARMASIN
FEBRUARI 2022**



Materi Pokok 2

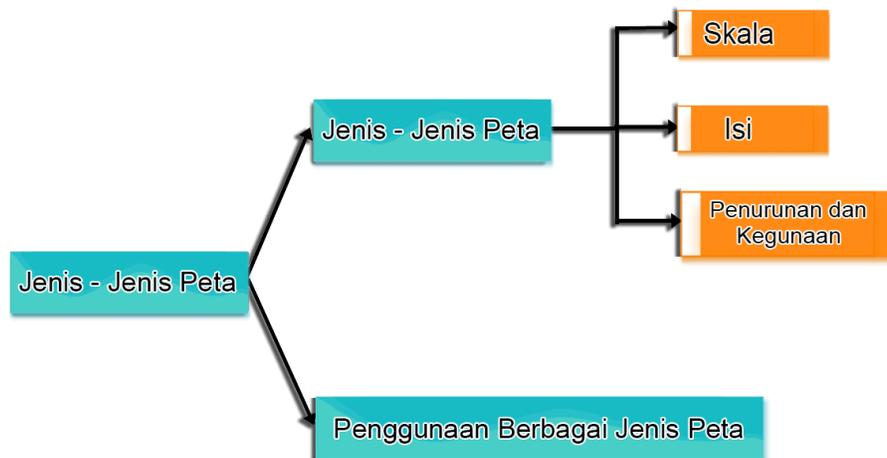
2.1 Jenis-Jenis Peta dan Penggunaannya

Alokasi waktu: 1 JP

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat memahami jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, penurunan dan kegunaannya.
- Setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis peta berdasarkan skala, isi, penurunan dan kegunaannya.

B. Peta Konsep



C. Materi Pembelajaran

2.1.1 Jenis-Jenis Peta

Peta dibuat orang sesuai dengan tujuan sehingga peta yang dihasilkan pun berjenis-jenis. Jenis peta ditentukan berdasarkan mengelompokkannya, yakni sebagai berikut:

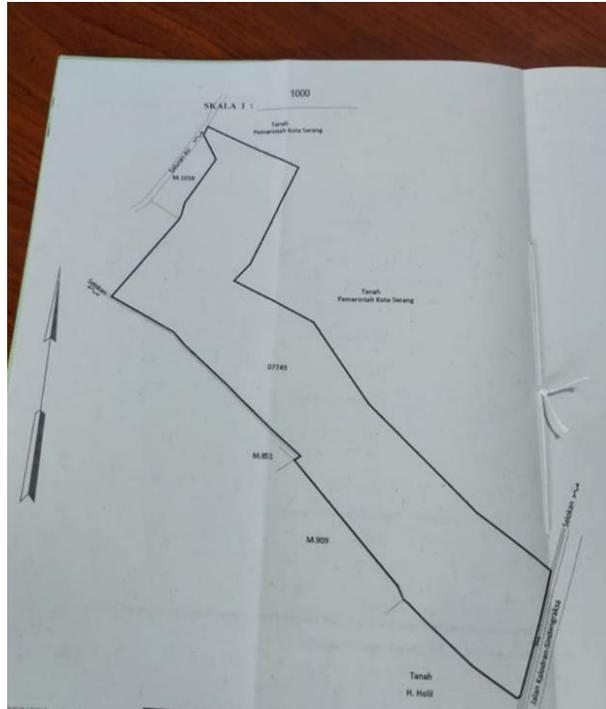
a. Peta Berdasarkan Skala

Peta menurut skala dibedakan, yakni sebagai berikut (Prahasta: 2001):

1) Peta Kadaster

Peta kadaster / peta teknik = 1: 100 s/d. 1: 5000.

Peta ini berguna untuk menggambarkan peta tanah atau sertifikat hak milik tanah. Peta ini sangat detail dan banyak digunakan untuk keperluan teknis, misalnya penentuan jaringan jalan, pembangunan permukiman, dan sebagainya.



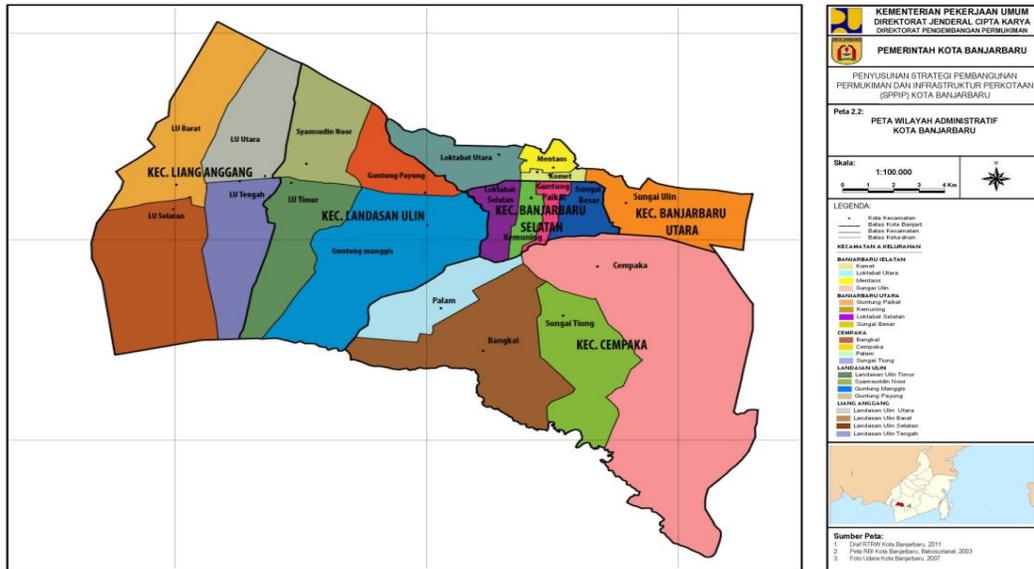
Gambar 1. 1 Contoh Peta Tanah

2) Peta Skala Besar

Peta skala besar adalah peta dengan skala 1:5.000 sampai dengan 1:250.000. Peta ini biasanya digunakan untuk tujuan perencanaan wilayah taktis dan peta administrasi, seperti desa atau jalan. Badan Informasi Geospasial telah memetakan banyak wilayah Indonesia dalam skala besar

1:25.000.

Contoh dari peta skala besar (Penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman Dan Infrastruktur Perkotaan (Sppip) Kota Banjarbaru: 2011)



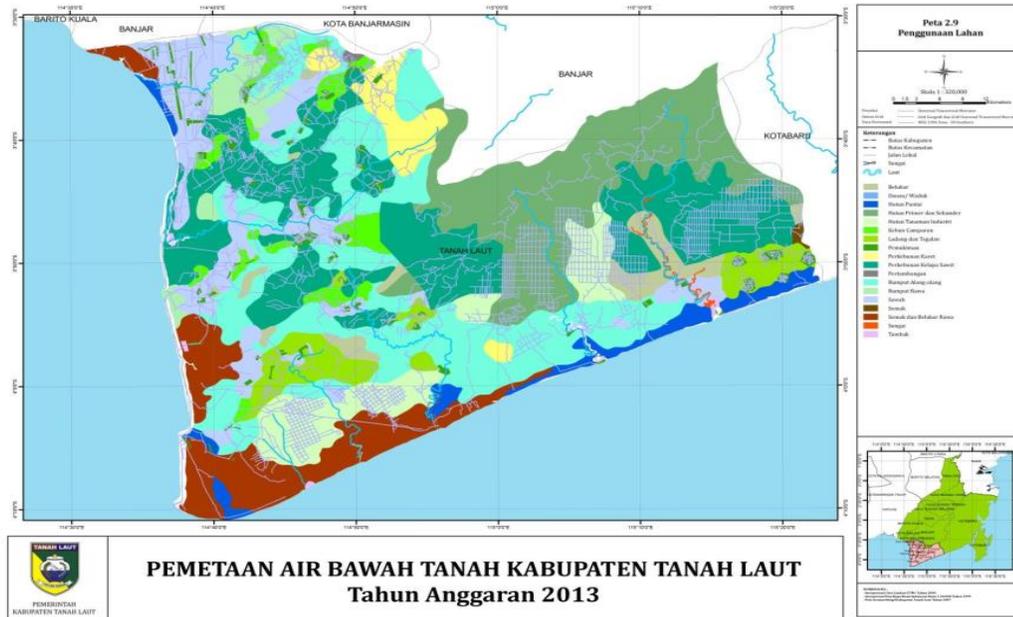
Gambar 1. 2 Peta Wilayah Administratif Kota Banjarbaru dengan skala 1 :100.000

Peta Administrasi berfungsi peta yang menginformasikan mengenai batas-batas administratif terkecil suatu wilayah sampai terbesar misalnya, Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Negara

3) Peta Skala Sedang

Peta skala sedang adalah peta dengan skala 1:250.000 sampai dengan 1:500.000. Peta digunakan untuk menampilkan informasi yang lebih luas di wilayah kabupaten dan provinsi.

Contoh dari peta skala sedang (Profil Kabupaten Tanah Laut: 2017)



Gambar 1. 3 Penggunaan Lahan air di Tanah laut dengan skala 1: 320.000

Pemetaan air bawah tanah berfungsi sebagai sumber irigasi.

1) Peta Skala Kecil

Peta skala kecil adalah peta yang memiliki skala 1: 500.000 hingga 1:1.000.000 Peta ini berguna untuk menggambarkan peta suatu Negara.



Gambar 1. 4 Contoh Peta Skala Kecil

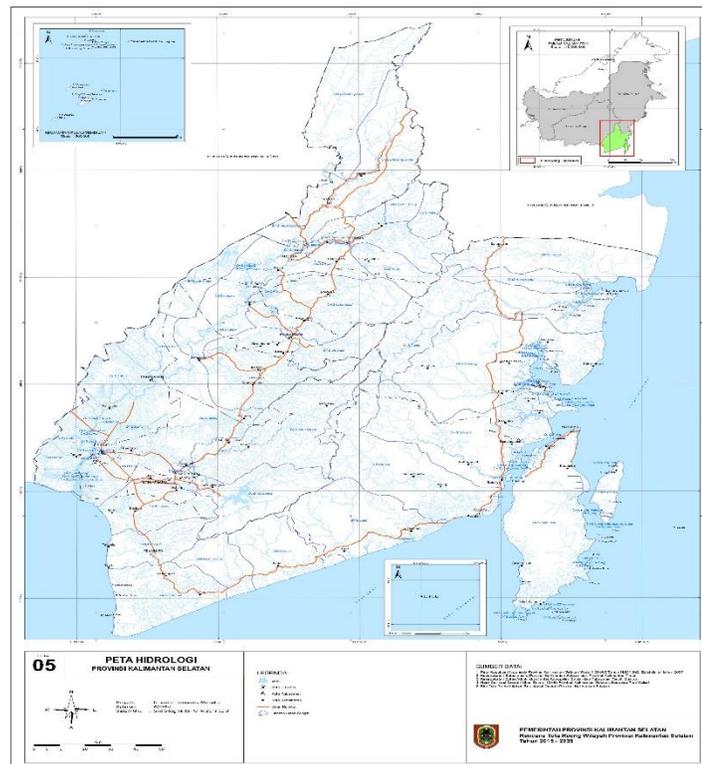
2) Peta Geografis

Peta geografi adalah peta yang berskala 1: 1.000.000. Peta ini berguna untuk menggambarkan peta wilayah luas, misalkan benua dan peta dunia.

b. Peta Berdasarkan Isi

Peta berdasarkan isinya terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu (Hamzah Yusuf & Hasmaf Halim: 2014):

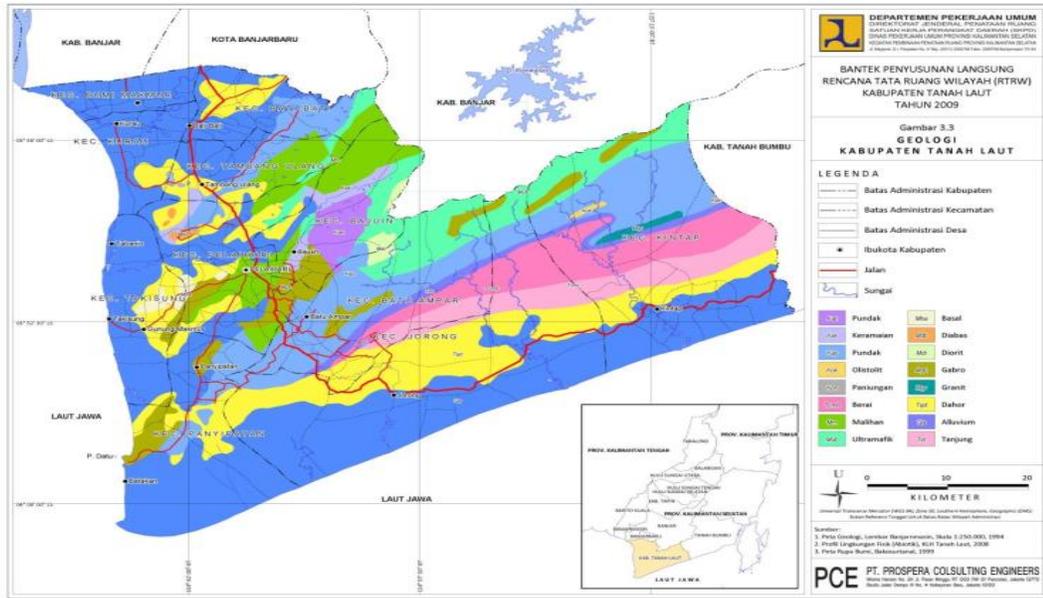
- 1) Peta Hidrografi: memuat informasi tentang kedalaman keadaan dasar laut serta informasi lainnya yang diperlukan untuk navigasi pelayaran.



Gambar 1. 5 Contoh peta hidrografi Kalimantan Selatan tahun 2015-2035

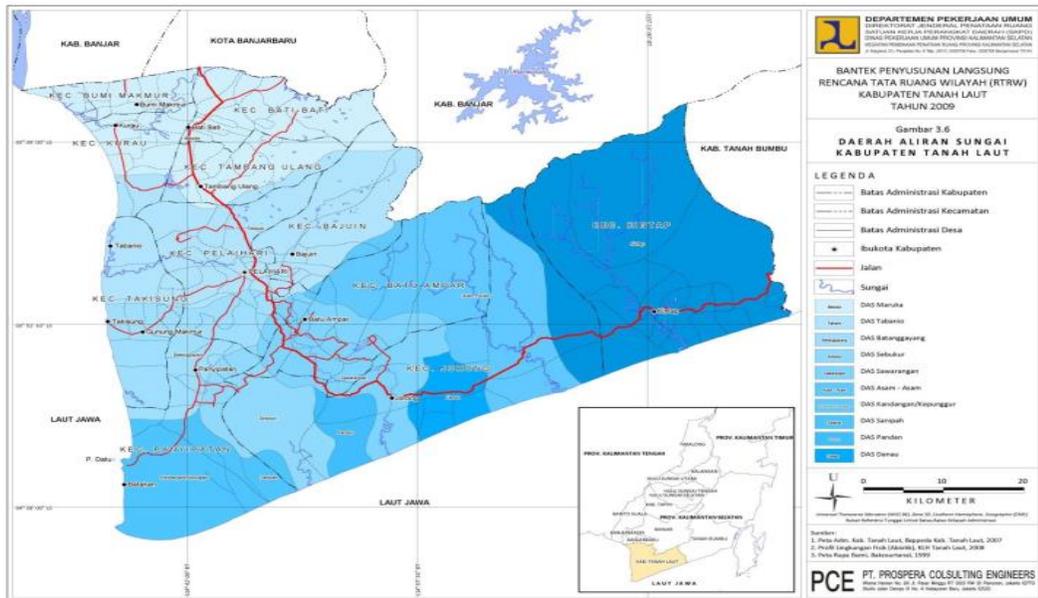
Sumber: http://sintaru.kalselprov.go.id/web/album_peta/1/semua/desc/

- 2) Peta Geologi: memuat informasi tentang keadaan geologis suatu daerah, bahan-bahan pembentuk tanah dll. Peta geologi umumnya menyajikan unsur peta topografi.



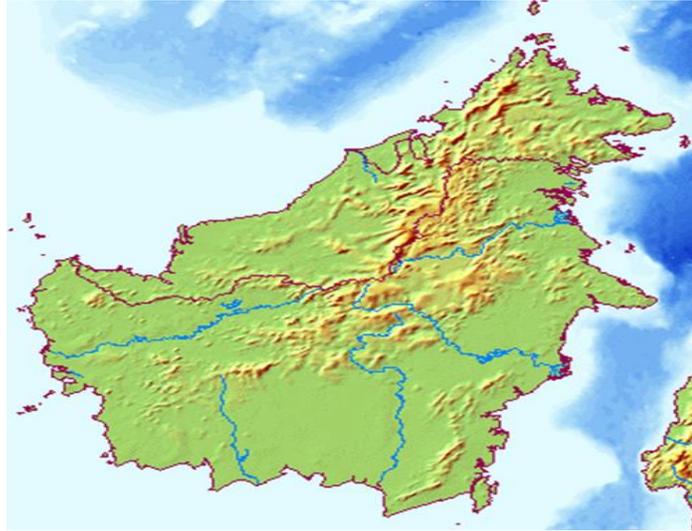
Gambar 1. 6 Peta geologi di Kabupaten Tanah Laut

3) Peta Irigasi: memuat informasi tentang jaringan irigasi pada suatu wilayah.



Gambar 1. 7 Peta Irigasi pada Aliran Sungai di Kabupaten Tanah Laut

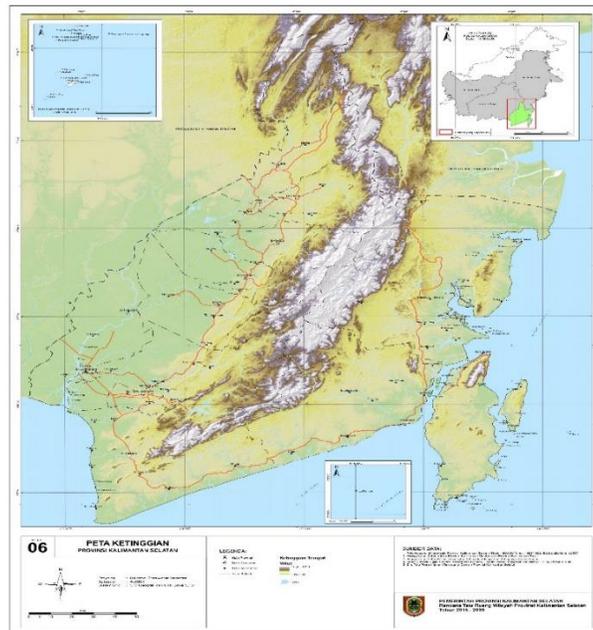
- 6) Peta Relief: memuat informasi tentang bentuk permukaan tanah dan kondisinya.



Gambar 1. 10 Peta relief pada peta Kalimantan Selatan

Sumber: <https://www.mapsland.com/asia/indonesia/large-relief-map-of-indonesia>

- 7) Peta Topologi: memuat informasi umum tentang keadaan permukaan bumi beserta informasi ketinggian menggunakan garis kontur. Peta topologi juga disebut peta dasar.



Gambar 1. 11 Peta Topologi Kalimantan Selatan 2015-2035

Sumber: http://simtaru.kalselprov.go.id/web/album_peta/1/semua/desc/

c. Peta Berdasarkan penurunan dan penggunaan

Peta berdasarkan penurunan dan penggunaan terbagi menjadi dua bagian, yaitu (Hamzah Yusuf & Hasmah Halim: 2014):

- 1) Peta Dasar: digunakan untuk membuat peta turunan dan perencanaan umum maupun pengembangan suatu wilayah. Peta dasar umumnya digunakan peta topografi. Contohnya pada gambar 1.28.
- 2) Peta Tematik: dibuat atau diturunkan berdasarkan peta dasar dan memuat tema-tema tertentu.

! Kegiatan Siswa 1

Isilah pertanyaan berikut dengan tepat!

Perhatikan jenis-jenis peta berikut ini.

- Peta Kadaster
- Peta Tematik
- Peta Irigasi
- Peta Skala Besar
- Peta Geologi
- Peta Relief
- Peta Dasar

1. Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan jenis peta berdasarkan skala

2. Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan jenis peta berdasarkan isi

3. pernyataan diatas manakah yang merupakan jenis peta berdasarkan penurunan dan kegunaan

1.1.2 Penggunaan Berbagai Jenis Peta

Beberapa hal yang dapat diketahui dalam membaca peta antara lain (Dra.Romenah: hlm 30-31):

- a) Isi peta dan tempat yang digambarkan, melalui judul.
- b) Lokasi daerah, melalui letak garis lintang dan garis bujur.
- c) Arah, melalui petunjuk arah (orientasi).
- d) Jarak atau luas suatu tempat di lapangan, melalui skala peta.
- e) Ketinggian tempat, melalui titik triangulasi (ketinggian) atau melalui garis kontur.
- f) Kemiringan lereng, melalui garis kontur dan jarak antara garis kontur yang berdekatan.
- g) Sumber daya alam, melalui keterangan (legenda).
- h) Kenampakan alam, misalnya relief, pegunungan/gunung, lembah/sungai, jaringan lalu lintas, persebaran Kota. Kenampakan alam ini dapat diketahui melalui simbol-simbol peta dan keterangan peta.

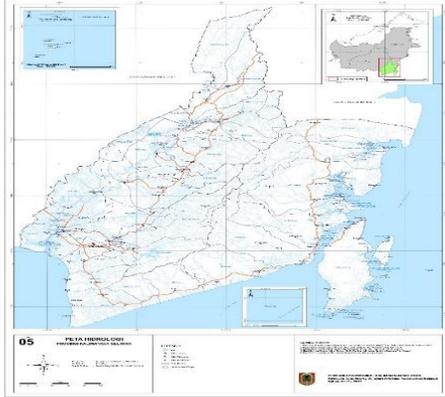
Selanjutnya kita dapat menafsirkan peta yang kita baca, antara lain sebagai berikut:

- a) Peta yang banyak gunung/pegunungan dan lembah/sungai, menunjukkan bahwa daerah itu berrelief kasar.
- b) Alur-alur yang lurus, menunjukkan bahwa daerah itu tinggi dan miring. Jika alur sungai, berbelok-belok (membentuk meander), menunjukkan daerah itu relatif datar.
- c) Pola (bentuk) pemukiman penduduk yang memusat dan melingkar, menunjukkan daerah itu kering (sulit air) tetapi di tempat-tempat tertentu terdapat sumber-sumber air.

Latihan Materi Pokok 2

Pilihlah jawaban yang tepat!

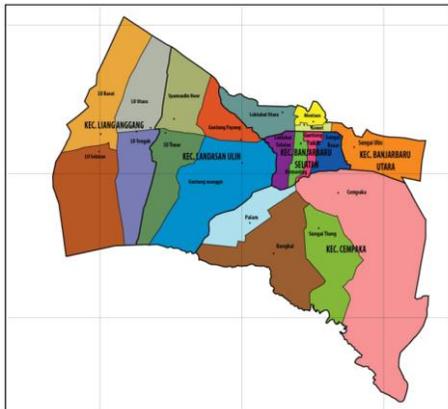
1.



Pada gambar disamping menunjukkan contoh dari peta?

- a. Peta Skala Sedang
- b. Peta Dasar
- c. Peta Hidrografi
- d. Peta Tematik
- e. Peta Irigasi

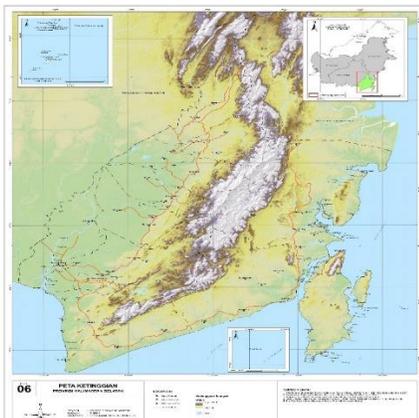
2.



Pada gambar disamping menunjukkan contoh dari peta?

- a. Peta Skala Besar
- b. Peta Dasar
- c. Peta Hidrografi
- d. Peta Tematik
- e. Peta Irigasi

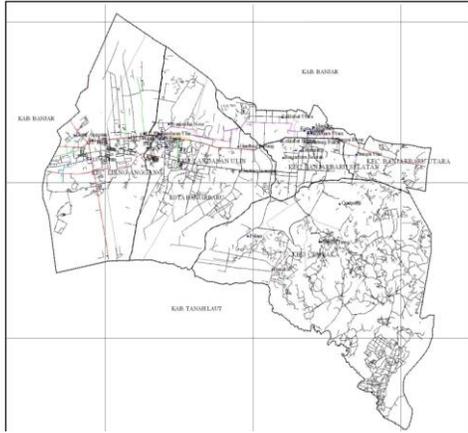
3.



Pada gambar disamping menunjukkan contoh dari peta?

- a. Peta Hidrografi
- b. Peta Tematik
- c. Peta Skala Besar
- d. Peta Topologi
- e. Peta Kadester

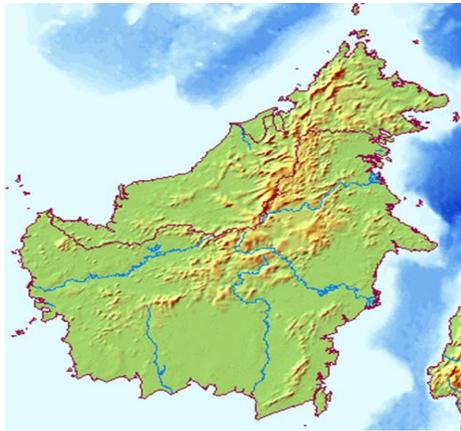
4.



Pada gambar disamping menunjukkan contoh dari peta?

- Peta Skala Kecil
- Peta Jalan
- Peta Kota
- Peta Topologi
- Peta Kadaster

5.



Pada gambar disamping menunjukkan contoh dari peta?

- Peta Geologi
- Peta Jalan
- Peta Kadaster
- Peta Topologi
- Peta Relief

6. Jika suatu wilayah ingin mengetahui informasi tentang jaringan irigasi. Peta apa yang diperlukan?

- Peta Topologi.
- Peta Jalan.
- Peta Irigasi.
- Peta Skala Sedang.
- Peta Kadaster.

7. Pada suatu peta terdapat dengan pola (bentuk) yang memusat dan melingkar. Pada daerah yang berpola (bentuk) menunjukkan bahwa daerah itu?

- Kenampakan alam yang dapat diketahui melalui simbol-simbol peta dan keterangan peta.
- Kering (sulit air) tetapi di tempat-tempat tertentu terdapat sumber-sumber air.
- Pemetaan air bawah tanah berfungsi sebagai sumber irigasi.
- Peta wilayah luas, misalkan benua dan peta dunia.
- Terdapat banyak sumber air yang berguna untuk penduduk.

8. Nelayan yang mencari ikan sangat memerlukan navigasi pelayaran. Oleh karena itu mereka sangat membutuhkan peta yang memuat informasi tentang kedalaman dasar laut. Peta yang dimaksud adalah peta?
- Peta Kadester.
 - Peta Topologi.
 - Peta Geologi.
 - Peta Hidrografi.
 - Peta Kota
9. Melalui garis kontur dan jarak antara garis kontur yang berdekatan, yaitu?
- Kemiringan Lereng.
 - Jarak Atau Luas Suatu Tempat.
 - Sumber Daya Alam.
 - Pola (Bentuk).
 - Orientasi.
10. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Digunakan untuk membuat peta turunan dan perencanaan umum maupun pengembangan suatu wilayah.
 - Menunjukkan bahwa daerah itu tinggi dan miring.
 - Memuat informasi umum tentang keadaan permukaan bumi beserta informasi ketinggian.
 - Dibuat atau diturunkan berdasarkan peta dasar dan memuat tema-tema tertentu.
 - Memuat informasi tentang keadaan geologis suatu daerah, bahan-bahan pembentuk tanah dll.

Berdasarkan pernyataan diatas, pengertian dari Peta Dasar dan Peta Tematik ditunjukkan pada nomor.....

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 1 dan 4
- 1 dan 5
- 1, 2, dan 4

Rangkuman Materi Pokok 2

Jenis peta ditentukan berdasarkan mengelompokkannya, yakni sebagai berikut:

- Berdasarkan skala
 - a. Peta Kadaster = 1: 100 s/d. 1: 5000
 - b. Peta skala besar = 1:5.000 sampai dengan 1:250.000.
 - c. Peta skala sedang = 1:250.000 sampai dengan 1:500.000.
 - d. Peta skala kecil = 1: 500.000 hingga 1:1.000.000
 - e. Peta geografi = berskala 1: 1.000.000.
- Berdasarkan isi
 - a. Peta Hidrografi: memuat informasi tentang kedalaman keadaan dasar laut serta informasi lainnya yang diperlukan untuk navigasi pelayaran.
 - b. Peta Geologi: memuat informasi tentang keadaan geologis suatu daerah, bahan-bahan pembentuk tanah dll.
 - c. Peta Irigasi: memuat informasi tentang jaringan irigasi pada suatu wilayah.
 - d. Peta Jalan: memuat informasi tentang jejaring jalan pada suatu Kota.
 - e. Peta Kota: memuat informasi jejaring transportasi, drainase, sarana Kota dan lainnya.
 - f. Peta Relief: memuat informasi tentang bentuk permukaan tanah dan kondisinya.
 - g. Peta Topologi: memuat informasi umum tentang keadaan permukaan bumi beserta informasi ketinggian menggunakan garis kontur.
- Berdasarkan penurunan kegunaannya
 - a. Peta Dasar: digunakan untuk membuat peta turunan dan perencanaan umum maupun pengembangan suatu wilayah. Peta dasar umumnya digunakan peta topografi.
 - b. Peta Tematik: dibuat atau diturunkan berdasarkan peta dasar dan memuat tema-tema tertentu.
- Beberapa hal yang dapat diketahui dalam membaca peta antara lain (Dra.Romenah: hlm 30-31):
 - a. Isi peta dan tempat yang digambarkan, melalui judul.
 - b. Lokasi daerah, melalui letak garis lintang dan garis bujur.
 - c. Arah, melalui petunjuk arah (orientasi).
 - d. Jarak atau luas suatu tempat di lapangan, melalui skala peta.
 - e. Ketinggian tempat, melalui titik triangulasi (ketinggian) atau melalui garis kontur.

Sumber:

Halim, H. Y. (2014). *Survey dan Pemetaan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama).

Penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman Dan Infrastruktur Perkotaan (Sppip) Kota Banjarbaru: 2011)

Prahasta, E.(2001), *Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis*, Informatika, Bandung

Profil Kabupaten Tanah Laut: 2017

Refleksi

Setelah mempelajari subbab ini, anda tentu menemukan banyak hal untuk dipelajari. Untuk mengukur pemahaman anda, isilah tabel berikut pada kolom yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Jawaban Pemahaman Terhadap Materi	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda telah memahami menganalisis materi Jenis-Jenis Peta?		
2.	Apakah anda telah dapat mengidentifikasi jenis-jenis peta?		

Bila ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”.

Bila semua jawaban “Ya”, maka kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.